

ABSTRAK

Banyak kota besar telah beralih ke konsep *Smart City* sebagai upaya meningkatkan layanan publik dan kualitas hidup karena kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, salah satunya adalah Kota Bandung. Salah satu *domain* penting dalam implementasi *Smart City* ialah *Smart Society*, yang menempatkan manusia sebagai pemegang peran penting dalam transformasi digital sebuah kota. Dengan menggunakan *framework* SCADEF dan pendekatan *Transition Planning Iteration* TOGAF ADM khususnya fase E (*Opportunities and Solutions*) dan fase F (*Migration Planning*), penelitian ini bertujuan untuk merancang *masterplan* teknologi informasi pada *domain Smart Society* di Kota Bandung.

Metode tersebut digunakan untuk menyelesaikan masalah kurangnya pemanfaatan aplikasi publik dan rendahnya partisipasi masyarakat dalam sistem digital perkotaan. Melalui perancangan ini, dilakukan identifikasi arsitektur eksisting, analisis *gap*, perumusan arsitektur target dan penyusunan *roadmap*. Penelitian ini menghasilkan *roadmap masterplan* untuk *domain Smart Society* yang terintegrasi secara teknis dan spasial. *Roadmap* ini mencakup rancangan *data architecture*, *service architecture*, *information technology architecture*, penyusunan *work packages* dan *project prioritization*.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam penerapan *Smart Society* yang menyeluruh, responsif dan berkelanjutan, mencakup rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan lanjutan yang dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas dari pelayanan publik di Kota Bandung.

Kata Kunci: *Smart city, Smart society, Masterplan, SCADEF, TOGAF ADM, Arsitektur transisi, Enterprise architecture*